

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian variabel gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap variabel komitmen organisasi KSPPS BMT Al Hikmah jepara, hal ini membuktikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi karyawan akan berdampak pada komitmen organisasi karyawan.
2. Hasil penelitian variabel motivasi kerja memiliki pengaruh negatif terhadap variabel komitmen organisasi KSPPS BMT Al Hikmah jepara, hal ini membuktikan bahwa motivasi yang diterapkan berbeda beda, tingginya motivasi kearah negatif dalam memberikan dorongan bekerja akan berdampak pada rendahnya komitmen organisasi karyawan.

Mengapa motivasi kerja terhadap komitmen organisasi KSPPS BMT Al Hikmah berpengaruh negatif di karenakan :

- 1) Pemberian upah tidak sebanding dengan target yang di berikan oleh lembaga ini, supaya kerja semangat dalam pencapaian target yang sudah diberikan untuk BMT Al Hikmah. Wawancara cabang Lebak.
- 2) Gaji yang diterima tidak sesuai target yang diberikan BMT Al Hikmah. Wawancara cabang Suwawal

- 3) Fasilitas operasional di lapangan kurang menunjang, teman kerja yang individualistis, bonus manager cabang tidak ada apabila melampaui target, adanya dari pusat. Wawancara cabang Guyangan
  - 4) Anak zaman melineal kebutuhan terasa selalu kurang, dan tidak adanya bonus dari cabang, adanya dari puast. Wawancara cabang Mlonggo
3. Hasil penelitian variabel etos kerja islami memiliki pengaruh terhadap variabel komitmen organisasi KSPPS BMT Al Hikmah jepara, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi etos kerja islami yang diterapkan disuatu organisasi dan di tanamkan di dalam diri karyawan akan berdampak pada tingginya komitmen organisasi karyawan.
4. Hasil penelitian variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan etos kerja islami secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan di KSPPS BMT Al Hikmah. Hasil ini mengindikasikan bahwa, semakin tinggi gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi karyawan dan semakin tinggi motivasi dalam memberikan dorongan supaya mampu bekerja dengan yang diharapkan dan semakin tinggi etos kerja islami yang diterapka disuatu organisasi dan di tanamkan di dalam diri karyawan akan berdampak pada tingginya komitmen organisasi karyawan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan masukan dengan gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan etos kerja islami terhadap komitmen organisasi dalam sebuah organisasi.

1. Etos kerja perlu di tingkat terus karena memperoleh nilai koefisien yang tinggi dari beberapa variabel bebas lainnya, bagi seorang muslim bisa dimotivasi sikap yang mendasar dan bisa dimotivasi oleh kualitas hidup islami bekerja bukan saja memuliakan dirinya sebagai manusia, namun juga sebagai manifestasi dari amal shaleh dan oleh karena mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur dihadapan ilahi.
  - a. Kerja merupakan penjabaran akidah
  - b. Kerja dilandaskan ilmu
  - c. Kerja dengan meneladani sifat-sifat ilahi serta mengikuti petunjuknyaapabila semua aspek diatas dapat dipenuhi maka dapat timbul komitmen keyakinan yang mengikat kukuh sehingga mereka memiliki komitmen tidak mengenal kata menyerah.
2. Dalam rangka meningkatkan komitmen organisasi karyawan, hendaknya pemimpin KSPPS BMT Al Hikmah jepara harus memperhatikan karyawan,
  - a. pemimpin memberikan umpan balik dan positif ketika karyawan bekerja dengan baik

- b. pemimpin membimbing atau memotivasi para karyawan mereka unyuk diarahkan menuju tujuan yang ditetapkan dengan menjelaskan peranan dan tugas yang dibutuhkan
  - c. pemimpin memberikan contoh sebelum memerintah para karyawan, akan merasakan adanya kepercayaan, kebanggaan, loyalitas dan rasa hormat dan mereka termotivasi untuk melakukan melebihi yang diharapkan.
3. motivasi juga dapat mendorong bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan. Memotivasi karyawan tentu setiap cabang berbeda-beda, dalam pemberian gaji karyawan berharap gaji yang diterima sesuai tugas yang di bebaskan, kerja sama kelompok saling bantu membantu, hal yang menjadi problem karyawan dteratasi maka komitmen organisai akan selalu tertanam dihati para karyawan.

